

agama berfungsi sebagai fasilitator dan pemandu berdialog. Artinya, selama proses pembelajaran, guru sebagai penyedia atau pembimbing untuk mempermudah kegiatan pembelajaran. Dengan begitu materi agama yang dipelajari siswa bukan sesuatu yang dicekikkan, tetapi sesuatu yang dicari, dipahami, kemudian dilaksanakan oleh siswa.

Dengan mengakses internet siswa bisa dengan mudah dan cepat mendapatkan informasi tentang pengetahuan Islam baik yang berkaitan dengan materi maupun sekedar menambah wawasan siswa tentang ajaran Islam. Manfaat lain yang dapat diperoleh siswa disamping bertambahnya pengetahuan siswa, antara lain siswa memiliki wawasan global, siswa terlatih mengungkapkan solusiterbaik permasalahan-permasalahan, siswa memiliki pengetahuan yang lebih atas materi pelajaran, siswa terlatih untuk bekerja secara *team work* dan siswa memiliki kesempatan berkompetisi secara internasional.

Oleh karena itu hingga kini beberapa sekolah melengkapi fasilitas yang mampu menunjang kegiatan belajar mengajar dengan perangkat *information and communications technology* atau yang biasa disebut ICT. Adanya perangkat ICT dapat membantu para guru serta murid untuk mempermudah jalannya prosrs KBM. Selain perangkat ICT, sekolah juga melengkapinya dengan akses wi-fi. Wi-fi ini sangat efektif digunakan sebagai sumber belajar tambahan karena penggunaanya mampu berselancar ke dunia maya guna memperluas pengetahuan.

Seperti halnya SMPN 22 Surabaya yang merupakan salah satu sekolah menengah pertama unggulan. Lokasinya yang berada di depan Masjid Al-Akbar

Surabaya, SMPN 22 merupakan sekolah yang masuk dalam sekolah kompleks dengan segala fasilitas penunjang seperti ruangan kelas yang nyaman dengan perangkat ICT, lab komputer, lab bahasa, aula, dan lain sebagainya. Tak hanya itu, wi-fi pun telah tersedia bahkan di beberapa tempat seperti ruang guru yang telah terpasang 4 buah wi-fi dan di beberapa tempat lainnya. Sehingga memudahkan para guru dan murid untuk mengakses berita terkini tentang pendidikan, soal dan pembahasan, sumber materi, dan lain-lain.

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan seorang guru pendidikan agama Islam diharapkan dapat menciptakan kegiatan belajar yang efektif. Kegiatan belajar akan berjalan dengan efektif manakala seorang guru pendidikan Agama Islam mampu memberikan variasi dan metode yang tepat yaitu memilih metode mengajar yang sesuai dengan materi yang diajarkan dan juga sesuai dengan tingkat kejiwaan siswa. Memilih metode yang tepat kiranya memang memerlukan keahlian tersendiri. Para pendidik harus memilih dan mempergunakan metode yang akan dipergunakan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Efektifitas Pemanfaatan Internet Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 22 Surabaya.

melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah membaca dan memahami skripsi ini, maka pembahasan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, dalam setiap bab terdiri dari sub-sub bab. Untuk lebih jelasnya penulis akan memaparkan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN. Berisi tentang pendahuluan sebagai acuan dalam proses penelitian dan sebagai pengantar skripsi secara keseluruhan. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan kegunaan penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

BAB I I : LANDASAN TEORI. Membahas tentang kajian teoritis yang pertama akan membahas tentang efektivitas pemanfaatan internet meliputi : pengertian efektivitas, komponen-komponen efektivitas pembelajaran, faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran, pemanfaatan internet, spesifikasi peralatan internet, fungsi internet, dan aplikasi internet. Yang kedua tentang media pembelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi : pengertian media, pembelajaran pendidikan agama islam, tujuan pembelajaran pendidikan agama islam, dan komponen-komponen pembelajaran pendidikan agama islam.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN. Dalam bab ini membahas tentang metode penelitian yang meliputi : jenis penelitian, pendekatan penelitian, metode penentuan subjek, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan keabsahan data.

BAB IV : LAPORAN HASIL PENELITIAN. Dalam bab ini membahas mengenai penyajian data tentang profil sekolah, visi dan misi serta tujuan SMPN 22 Surabaya, struktur organisasi, keadaan guru dan non guru serta siswa, dan sarana dan prasarana SMPN 22 Surabaya. Kemudian temuan dari penelitian atas bentuk pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 22 Surabaya, efektivitas internet sebagai media pembelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 22 Surabaya, faktor pendukung dan penghambat dari pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 22 Surabaya.

BAB V : PENUTUP. Membahas tentang kesimpulan dan saran-saran berkaitan dengan hasil penelitian.